

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat demokratisasi kepemimpinan mempunyai hubungan yang signifikan dan berarti dengan kinerja kepala sekolah, dengan koefisien korelasi 0,475.

Hal ini berarti semakin baik tingkat demokratisasi kepemimpinan maka semakin baiklah kinerja kepala sekolah. Tingkat demokratisasi kepemimpinan ini memberikan sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing 1,78 % dan 0,91 % terhadap kinerja kepala sekolah.

2. Kecerdasan emosional mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja kepala sekolah, dengan koefisien korelasi 0,560. Hal ini berarti semakin baik kecerdasan emosional kepala sekolah maka semakin baiklah kinerjanya. Kecerdasan emosional memberikan sumbangan relatif dan efektif masing-masing 98,22 % dan 49,98 % terhadap kinerja kepala sekolah.

3. Tingkat demokratisasi kepemimpinan dan kecerdasan emosional secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan kinerja kepala sekolah, dengan koefisien korelasi 0,51, dan koefisien determinasi 0,26, sehingga secara bersama-sama kedua variabel dapat menjelaskan 26 % tentang kinerja kepala sekolah.

B. Implikasi

Kecerdasan emosional kepala sekolah mempunyai korelasi yang lebih tinggi dari tingkat demokratisasi kepemimpinan. Hal ini membuktikan memahami kecerdasan emosional sangatlah penting. Kecerdasan emosional pada saat ini mulai di permasalahan organisasi maupun kelompok, banyak yang pro dan kontra. Jadi dari hasil penelitian ini sangatlah penting kecerdasan emosional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah demi pencapaian mutu.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam satuan pendidikan, harus menekankan betapa pentingnya kecerdasan emosional ini. Bagi setiap warga sekolah yang memiliki kecerdasan emosional ini akan meningkatkan hubungan yang baik baik antara sesama guru, karyawan, atasan maupun dengan siswa.

C. Saran - saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah sebaiknya secara konsisten meningkatkan pemahamannya akan kecerdasan emosional dan demokratisasi kepemimpinannya. Peningkatan ini dapat dilakukan melalui belajar sendiri dengan membaca buku-buku dan juga belajar melalui diskusi dengan sesama guru maupun tenaga-tenaga ahli.
2. Kantor Dinas Pendidikan, sebaiknya mengupayakan peningkatan kinerja kepala sekolah, hal ini dapat dilakukan dengan peningkatan pemahaman warga sekolah tentang kecerdasan emosional.
3. Diharapkan kepada peneliti lain untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kinerja kepala sekolah agar kualitas persekolahan semakin meningkat.